

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 1994. *Dasar-dasar Pengetahuan tentang Zat Pengatur Tumbuh*. Angkasa: Bandung.
- Adisarwanto. 2014. *Kedelai Tropika Produktivitas 3 Ton/ha*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Agustini, M. 1999. Identifikasi Ciri Arsitektur dan Kerapatan Stomata Dua Puluh Lima Jenis Pohon suku leguminosae untuk elemen lansekap tepi jalan. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Ai, N. S. dan Y. Banyo. 2011. Konsentrasi klorofil daun sebagai indikator kekurangan air pada tanaman. *Jurnal Ilmiah Sains* 11 (2): 166-171.
- Antralina, M., D. Kania dan J. Santoso. 2015. Pengaruh pupuk hayati terhadap kelimpahan bakteri penambat nitrogen dan pertumbuhan kina (*Chincona ledgeriana* M.). *Jurnal Penelitian Teh dan Kina*, 18 (2): 177-185.
- Arsyad, D. dan Mahyuddin. 1995. *Kedelai Sumber Pertumbuhan Dan Produksi Dan Teknik Budidaya*. Badan Litbang Pertanian. Puslitbangtan: Bogor.
- Aryanti, S. W. dan M. Izati. 2009. Kinerja zat pemacu pertumbuhan dari cairan rumput laut *Sargassum polycistum* dalam meningkatkan pertumbuhan kedelai (*Glycine max* L. Merrill). *Anatomi Fisiologi* XVII (2): 41-47. ISSN 0854-5367.
- Ashrafuzzaman M., F.A. Hossen, M.R. Ismail, Md.A. Hoque, M.Z. Islam, S.M. Hahidullah dan S. Meon. 2009. Efficiency of plant growth-promoting rhizobacteria (PGPR) for the enhancement of rice growth. *African Journal of Biotechnology* 8 (7): 1247-1252.
- BPS, 2017. Produksi Kedelai menurut Provinsi (ton). (On-line). <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/871> diakses 30 Juli 2017.
- Cahyadi D. dan W. D. Widodo. 2011. Efektivitas pupuk hayati terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman Caisin (*Brassica chinensis* L.). *Buletin Agrohorti* 5 (3): 292-300.
- Campbell, N.A., J.B. Reece, dan L.G. Mitchell. 2002. *Biologi* Jilid 1 (Terjemahan). Erlangga, Jakarta.
- Ceulemans, R. 1990. Genetic variation in functional and structural productivity determinants in poplar. *Thesis*. Thesis Publishers, Amsterdam, Netherlands.

- Chen, S., S. Wang, A. Altman, and A. Huttermann. 1997. Genotypic variation in drought tolerance of poplar in relation to abscisic acid. *Tree Physiol* 17 (2): 797–803.
- Dwidjoseputro, D. 1980. *Pengantar Fisiologi Tumbuhan*. Cetakan ke-2, PT. Gramedia, Jakarta.
- _____. 1994. *Pigmen Klorofil*. Erlangga, Jakarta.
- Elita, K.A.B. 2015. Pengaruh Pemberian ZPT 2,4 D terhadap Pertumbuhan dan Metabolik kalus kedelai pada proses *hypoxida*. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, USU, Medan.
- Estiti, B.H. 1995. *Anatomi Tumbuhan Berbiji*. Institut Teknologi Bandung: Bandung.
- Fahn, A. 1991. *Anatomi Tumbuhan*. Gajah Mada University Press: Yogyakarta.
- Gardner F.P., R.B. Pearce, dan R.L. Mitchell. 1991. *Physiology of Crop Plants*. Diterjemahkan oleh H. Susilo. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Ghasemzadeh, A. dan H.J.E. Jaafar. 2013. Interactive effect of salicylic acid on some physiological features and antioxydant enzymes activity on ginger (*Zingiber officinale* Roscoe). *Molecules* 18 (5): 5965-5979.
- Glazebrook, J. 1999. Genes controlling expression of defense responses in Arabidopsis. *Cur. Op. Plant Biol* 2 (4): 280-286
- Haryanti, S. 2010. Pengaruh naungan yang berbeda terhadap jumlah stomata dan ukuran porus stomata daun *Zephyrantes rosea* Lindl. *Buletin Anatomi dan Fisiologi* XVIII (1): 41-48.
- Heard, J. 2004. Nutrient uptake and partitioning by grain corn in Manitoba. *In Proc. Manitoba Agronomists Conference*. Carman, Manitoba, US.
- Hendaryono, D.P.S. dan A. Wijayani. 1994. *Teknik Kultur Jaringan*. Kanisius, Jakarta.
- Hidayat, O. 1993. *Morfologi Tanaman Kedelai*. Badan Litbang Pertanian, Puslitbangtan, Bogor.
- Higa, T. and J. F. Parr. 1994. *Beneficial and Effective Microorganism for a Sustainable Agriculture*. International Nature Farming Research Center Atami, Japan.

- Kementan. 2014. Program Swasembada Padi, Jagung, dan Kedelai serta Peningkatan Produksi Daging. *Dialog dalam Rangka Rapimnas Kadin*, 8 Desember, Jakarta.
- Lakitan, B. 2010. *Dasar-Dasar Fisiologi Tanaman*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Larry C.P., S. Montserrat, and A. Lanny. 2014. *Arkansas Soybean Production Handbook*. Division of Agriculture, University of Arkansas System.
- Li, R., P. Guo, M. Baum, S. Grando, and S. Ceccarelli. 2006. Evaluation of Chlorophyll Content and Fluorescence Parameters as Indicators of Drought Tolerance in Barley. *Agricultural Sciences in China* 5 (10): 751-757.
- Li J.Q. and R.Z. Chang. 2010. *The Soybean*. Edited by Guriqbal Singh. CAB International, London, UK.
- Lusiyani, N. 2004. Indeks panen Enam Belas Genotipe padi gogo pada kondisi NPK rendah. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman. Tidak dipublikasikan.
- Manik, A.J. 2011. Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh Difenokonazol dan Ziram terhadap Pertumbuhan dan Produksi Padi Sawah (*Oryza sativa* L.). *Skripsi*. Departemen Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian, IPB, Bogor.
- Misbahulzanah, E. H. 2014. Hubungan sifat fisiologis tanaman kedelai (*Glycine Max* (L.) Merr.) dan ketergantungannya terhadap mikoriza. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Permatasari, A.D. dan T. Nurhidayati. 2014. Pengaruh inokulan bakteri penambat nitrogen, bakteri pelarut fosfat dan mikoriza asal Desa Condro, Lumajang, Jawa Timur terhadap pertumbuhan tanaman cabai rawit. *Jurnal Sains dan Seni Pomits* 3 (2): 2337-3520.
- Purwanto, R. Joko dan E. Romza. 2015. Peningkatan produksi kedelai pada tanah pasang surut tipe luapan c dengan aplikasi zat pengatur tumbuh dan pupuk hayati majemuk cair. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal*. ISBN: 979-587580-9. Fakultas Pertanian, Universitas IBA.
- Rao, M.V. and K.R. Davis. 1999. Ozone-induced cell death via two distinct mechanisms in Arabidopsis: the role of salicylic acid. *Plant J.* 17 (6): 603-614.
- Reis H.T., M.R. Maniaci, P.A. Caprariello, P.W. Eastwick dan E.J. Finkel. 2011. Familiarity does indeed promote attraction in live interaction. *J Pers Soc Psychol* 101 (3): 557-570.

- Risnawati. 2010. Pengaruh pemberian pupuk urea dan beberapa formula pupuk hayati Rizobium terhadap pertumbuhan dan hasil kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) di tanah masam Ultisol. *Skripsi*. Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Rosmarkam, A. dan N.W. Yuwono. 2002. *Ilmu Kesuburan Tanah*. Kanisius, Yogyakarta.
- Ruhnayat, A. 2007. Penentuan kebutuhan pokok unsur hara N, P, K untuk pertumbuhan tanaman Panili. *Bul. Littro XVIII* (1): 49-59.
- Sadikin S., M. Ismunadji, Sumarmo, Mahyuddin S., S. O Manurung, dan Yuswadi. 1985. *Kedelai*. Badan Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor.
- Salisbury F.B. dan C.W. Ross. 1995. *Fisiologi Tumbuhan Jilid 3*. Diterjemahkan oleh Diah R.L. dan Sumaryono. Penerbit ITB, Bandung.
- Sambeka, F., S.D. Runtunuwu, dan J.E.X. Rugi. 2012. Efektivitas waktu pemberian dan konsentrasi paclobutrazol terhadap pertumbuhan dan hasil kentang (*Solanum tuberosum* L.) varietas Supejohn. *Eugenia* 18 (2): 126-133.
- Sangam L.D., K.L. Sahrawat, H.D. Upadhyaya, M. Alessio, G. Marco, G.B. Emmanuelle, H. Mariangela, K. Glaciela, W.B. Matthew, dan R. Ortiz. 2015. *Advances in Agronomy*. 1st Edition. Elsevier, London, UK.
- Saraswati, R. 2012. *Teknologi Pupuk Hayati untuk Efisiensi Pemupukan dan Keberlanjutan Sistem Produksi Pertanian*. Teknologi Pemupukan dan Pemulihan Lahan Terdegradasi. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor.
- Simanungkalit, R.D.M. 2001. Aplikasi pupuk hayati dan pupuk kimia: suatu pendekatan terpadu. *Buletin AgroBio* 4 (2): 56-61.
- Sitompul, S.M. dan B. Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Soverda, Nerty dan T. Hermawati. 2009. Respon tanaman kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) terhadap konsentrasi pupuk hayati. *Jurnal Agronomi* 3 (1): 6-12.
- Subowo Y.B., A. Sugiharto, Sulasih dan S. Widawati. 2010. Pengujian pupuk hayati Kalbar untuk meningkatkan produktivitas tanaman kedelai (*Glycine max*) var. Baluran. *Caraka Tani XXV* (1): 112-118.

- Sugito, Y. 1994. *Dasar-dasar Agronomi*. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, Malang.
- Sumarmo. 2011. Perkembangan teknologi budidaya kedelai di lahan sawah. *Iptek tanaman pangan* 6 (2): 139-151.
- Sunarto. 1997. *Kedelai Varietas Unggul Slamet dan Sindoro*. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. (Tidak dipublikasikan).
- Suradinata, T.S. 1997. *Struktur Tumbuhan*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam ITB, Bandung.
- Surplus, S.L., B.R. Jordan, A.M. Murphy, J.P. Carr, B. Thomas, and A.H. Mackerness. 1998. UV-B induced responses in *Arabidopsis thaliana*: role of salicylic acid and ROS in the regulation of transcripts encoding photosynthetic and acidic PR proteins. *Plant, Cell Environ* 21 (7): 685-694.
- Thorpe, N.O. 1984. *Cell Biology*. John Wiley and Sons, New York.
- Wardhani, S., I.P. Kristanti dan W. Anugerahani. 2014. Pengaruh aplikasi pupuk hayati terhadap pertumbuhan dan produktivitas tanaman cabai rawit (*Capsium frutescens* L.) varietas Bhaskara di PT. Petrokimia Gresik. *Jurnal Sains dan Seni Pomits* 2 (1): 2337-3520.
- Wen, Q.X. 1984. Utilization of organic materials in rice production in China. *In*: Organic matter and rice. International Rice Research Institute, Los Banos, Philippines.
- Widyastuti, N. dan D. Tjokrokusumo. 2006. Peranan beberapa zat pengatur tumbuh (ZPT) tanaman pada kultur invitro. *Jurnal Sains dan Teknologi* 3 (5): 55-63.
- Wu, S.C., Z.H. Cao, Z.G. Li, K.C. Cheung dan M.H. Wong. 2005. Effect of biofertilizer containing N-fixer, P, dan K solubilizers and AM fungi on maize growth: a greenhouse trial. *Geoderma* 125:155-166.